**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	1. **Pendekatan Penelitian**

 Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2015: 11) mengemukakan bahwa:

Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

 Berdasarkan pengertian di atas, maka pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Lariang Bangi I Kota Makassar

* 1. **Jenis Penelitian**

 Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa “metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* tertentu (perlakuan) dalam kondisi yang terkontrol (laboratorium)”. Sedangkan menurut Maolani dan Cahyana (2015) penelitian eksperimen merupakan suatu percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

31

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

 Ketika membahas tentang penelitian, tentu yang menjadi pertanyaan adalah apa yang diteliti, maka hal tersebut akan berkenaan dengan variabel penelitian. Menurut Maolani dan Cahyana (2015: 21) bahwa “Suatu variabel dapat didefinisikan sebagai sifat-sifat orang, benda-benda, kelompok-kelompok, program-program, dan sebagainya, yang dapat mempunyai berbagai nilai”.

 Sugiyono (2015: 64) menegmukakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

 Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Readiang and Composition (CIRC)* dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kemampuan Membaca.

1. **Desain Penelitian**

 Desain penelitian pada hakekatnya merupakan strategi dalam mengatur setting penelitian agar diperoleh data maupun kesimpulan penelitian dengan kemungkinan munculnya kontaminasi yang paling kecil sekalipun dari variabel lain.

 Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental*. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa desain *Pre-Experimental* belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

 Bentuk *Pre-Experimental* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Maolani dan Cahyana (2015) menyatakan bahwa dalam rancangan ini, terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O1  X O2

Sugiyono (2015: 112)

 Keterangan :

O1 : Niai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : *Treatment* (perlakuan)

O2 : Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

(O2 – O1) : Efek perlakuan

 Maolani dan Cahyana (2015) menyatakan bahwa satu kelompok terdiri dari subjek-subjek diobservasi, lalu diberi perlakuan eksperimental, kemudian diobservasi lagi setelah perlakuan selesai. Efek perlakuan ini dinilai oleh adanya perubahan dalam skor yang diobservasi di antara *pretest* dan *posttest*. Sebelum perlakuan diberikan kepada sampel diberikan tes terlebih dahulu (*pretest*) dan setelah perlakuan kepada sampel diberikan tes terakhir (*posttest*). Jadi soal-soal yang diberikan pada saat *posttest* sama dengan *pretest*.

1. **Definisi Operasional Variabel**
2. **Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC**

 Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama antara anggota kelompok dalam memahami bacaan dan menulis sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang sama.

1. **Kemampuan membaca pemahaman**

 Kemampuan membaca pemahaman yang dilakukan adalah kesanggupan siswa untuk memahamai isi atau makna serta unsur-unsur cerita yang terkandung dalam bacaan. Adapun pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran terhadap hasil subjek membaca atau pada kegiatan membaca akhir dengan pemberian soal evaluasi mengenai bacaan yang telah dibaca.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**

 Sugiyono (2015: 119) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi penelitian ini adalah Kelas V SD Negeri Lariang Bangi I Kota Makassar .

 Maolani dan Cahyana (2015: 39) menyatakan bahwa “sampel merupakan suatu bagian dari suatu populasi”. Sugiyono (2015: 120) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel adalah jumlah atau karakteristik yang mewakili populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling Jenuh*  dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Lariang Bangi Kota Makassar sebanyak 24 orang.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

 Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada pengaturan alamiah/natural setting, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain (Sugiyono, 2015).

 Jadi pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh fakta diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah metode tes.

 Metode tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2012). Siswa diberikan tes dalam bentuk *pretest* dan *posttest* untuk mendapatkan data pemahaman konsep. Tes yang digunakan dalam *pretest* sama dengan soal yang digunakan dalam *posttest*. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa yang kemudian diteliti guna melihat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tip CIRC.

 Instrumen berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda. Masing-masing butir soal terdiri dari empat alternatif pilihan jawaban. Tes tersebut dikembangkan berdasarkan Taksonomi Bloom. Menurut Nurgiyantoro dalam Maulana (2012) untuk menentukan kriteria tingkat pemahaman bacaan karya sastra pada tingkat sekolah dasar, tedapat beberapa kriteria yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan pertanyaan antara lain ingatan (*knowledge*, C1), terjemahan (*translation*, C2), pemahaman (*comprehension*, C3), penerapan (*application*, C4).

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

 Prosedur penelitian dibagi dalam 2 (dua) tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, yaitu:

1. **Tahap Persiapan**

 Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan observasi dan berkonsultasi dengan pihak sekolah khususnya kepala sekolah dan guru wali kelas atau bidang studi Bahasa Indonesia bersangkutan untuk mendapatkan perizinan untuk melakukan penelitian.
2. Mengkaji kurikulum materi pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Lariang bangi I Kota Makassar untuk penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Menganalisis kompetensi dasar untuk dikembangkan menjadi beberapa indikator sekaligus merumuskan tujuan pembelajaran.
4. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
5. Membuat lembar kerja siswa (LKS) pembelajaran yang merupakan salah satu strategi yang akan diterapkan.
6. Menyusun soal tes hasil belajar yang terdiri atas soal-soal pilihan ganda berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
7. **Tahap Pelaksanaan**

 Tahap pelaksanaan penelitian meliputi tiga tahap yaitu:

1. Pemberian *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran /pemberian perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC pada kelas eksperimen .
3. Pemberian *Posttest* untuk mengetahui hail belajar kognitif siswa setelah diberi perlakuan (*treatment*).

 Secara rinci tahapan pembelajaran pada kelas ekperimen yaitu kelompok eksperimen akan diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC yang akan dilaksanakan 5 kali pertemuan, dimana pertemuan pertama pemberian tes awal (*pretest*), selanjutnya 3 kali pertemuan untuk pelaksanaan pembelajaran/pemberian perlakuan (*treatment*) menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC dengan setiap satu kali pertemuan memiliki alokasi waktu 2x35 menit dan satu pertemuan untuk tes akhir (*posttest*).

1. **Instrumen Penelitian dan Penentuan Validitas Instrumen**

 Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu tes. Tes tertulis yang dipakai adalah tes dalam bentuk soal pilihan ganda (*multiple choice*) sebanyak 20 nomor. Pemilihan bentuk soal pilihan ganda dilakukan karena mengingat untuk mengurangi tingkat kesubjektifitas dalam pemberian skor. Penskoran 1 (satu) untuk jawaban yang benar dan 0 (nol) untuk jawaban yang salah.

 Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas yang dilakukan adalah secara *conten validity* kepada ahli bidangnya. Dalam penelitian ini, dimana peneliti akan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam menunjuk ahli uji validitas. Setelah instrumen diuji valid maka instrumen siap untuk digunakan dalam penelitian.

1. **Teknik Analisis Data**

 Kegiatan analisis data dilakukan setelah seluruh data telah terkumpul dari sumber data. Data yang telah diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* selanjutnya diolah dengan cara mengelompokkan, mentabulasi, menyajikan, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2015: 207).Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis statistik deskriptif dan analisis statistif inferensial.

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

 Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarakan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2015).

 Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi melalui penggambaran karakteristik distribusi nilai pencapaian hasil kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC. Terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), median, modus, nilai tertinggi, dan nilai terendah. Adapun cara menentukan katagorisasi skor perolehan membaca pemahaman, dapat dilihat sebagai berikut.

 Tabel 3.1. Katagorisasi Skor Membaca Pemahaman

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tingkat Penugasan** | **Nilai** | **Katagori** |
| 90% ­- 100% | 90 - 100 | Sangat Tinggi |
| 80% - 89% | 80 - 89 | Tinggi |
| 65% - 75% | 65 - 79 | Sedang |
| 55% - 64% | 55 - 64 | Rendah |
| 0% - 54% |  0 - 54 | Sangat Rendah |

Sumber: Arikunto (2012)

Catatan : KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SD Negeri Lariang Bangi I Kota Makassar adalah 80. Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data awal hasil *posttest* tanpa remidial.

1. **Analisis Statistik Inferensial**

 Pada analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat data dilakukan *uji normalitas data*. Sedangkan pada uji hipotesis dilakukan *uji beda* (*uji-t*).

1. **Uji Prasyarat Analisis**

 Sebelum dilakukan analisis pengujian hipotesis, terlebih dahulu perlu diketahui apakah data tersebut memenuhi persyaratan penggunaan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan analisis untuk penggunaan statistik korelasi adalah data subjek yang diperoleh harus berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari subjek berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS).

1. **Uji Hipotesis**

 Uji hipotesis diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis dengan pengujian *Paired sampel t-test* menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS). Dimana pengujian *Paired sampel t-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil nilai sebelum (*pretest)* dan sesudah (*posttest)* diterapkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

 Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

H0 **=**Tidak ada pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Lariang Bangi I Kota Makassar sebelum dan sesudah dibelajarkan dengan menerapkanmodel pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC.

Ha = Ada pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Lariang Bangi I Kota Makassar sebelum dan sesudah dibelajarkan dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC.

Adapun kriteria pengujian yang digunakan jika sig (2-taild) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan signifikan sehingga H0 diterima di mana tidak ada pengaruh kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Lariang Bangi I Kota Makassar sebelum dan sesudah dibelajarkan dengan menerapkanmodel pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC. Jika sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan signifikan sehingga H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti ada pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Lariang Bangi I Kota Makassar sebelum dan sesudah dibelajarkan dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC